

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA
BESAR (PSBB) PADA PROSES AKADEMIK DI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

S K R I P S I

Diajukan Oleh:

VIRAWATI

NIM. 180801047

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM – BANDA ACEH

2022 M/1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Virawati
NIM : 180801047
Jurusan : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

A R - R A N I R Y Banda Aceh, 2 November 2022

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
140AKX113542712
Virawati

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA
BESAR (PSBB) PADA PROSES AKADEMIK DI UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Politik

Oleh:

VIRAWATI

NIM. 180801047

Program Studi Ilmu Politik

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A

Danil Akbar Taqwadin, B.IAM., M.Sc

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA
BESAR (PSBB) PADA PROSES AKADEMIK DI UIN**

AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima

Sebagai Salah Satu Satu Beban Studi Program

Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 21 Desember 2022

08 Rabiul Awal 1444

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A
NIP. 197309212000032004

Danil Akbar Taqwaadin, B.IAM, M.Sc.
NIDN. 2008048903

Penguji I,

Penguji II,

Rizkika Lhena Darwin, M.A
NIP. 198812072018032001

Aklima, S.Fil.I, M.A
NIP.198810062019032009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Dr. Muji Mulia, S.Ag, M.Ag
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Nama : Virawati
NIM : 180801047
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul : Dampak Kebijakan PSBB Pada Proses Akademik Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Ade Irma, B.H.S., M.A
Pembimbing II : Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M.Sc

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan suatu kegiatan tertentu dalam suatu wilayah untuk mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19) dilakukan Pemerintah sebagai kebijakan menangani pandemi Covid-19. Sejak dikeluarkan Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang pedoman PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 sebagaimana yang dimaksud dalam PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB membatasi kegiatan di tempat fasilitas umum untuk penanggulangan penyebaran Covid-19. Covid-19 merupakan wabah penyakit mematikan yang sudah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia yang tersebar ke seluruh Provinsi di Indonesia. Hampir semua sektor kehidupan merasakan dampak dari pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak kebijakan PSBB terhadap proses akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian, Covid-19 ini merupakan ancaman yang benar-benar nyata dan tidak memandang kalangan. Dengan adanya peraturan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam menangani pemutusan penularan Covid-19 yaitu kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), namun kebijakan PSBB memiliki dampak yang berpengaruh pada masyarakat Indonesia seperti pada bidang Pendidikan. Jika biasanya Pendidikan pembelajaran biasanya dilakukan di kampus sekarang menjadi belajar dari rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi melalui jaringan internet, yang memiliki dampak terhadap mahasiswa, staf akademik, dosen, dan orang tua.

Kata kunci: *PSBB, Covid-19, dan Proses Akademik*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat karunia serta taufik dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Proses Akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Politik. penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat Allah SWT yang telah memudahkan serta bimbingan, bantuan, nasehat dan serta kerja sama dari berbagai pihak, sehingga kendala tersebut dapat terselesaikan sehingga penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis turut menyampaikan ribuan Terimakasih kepada:

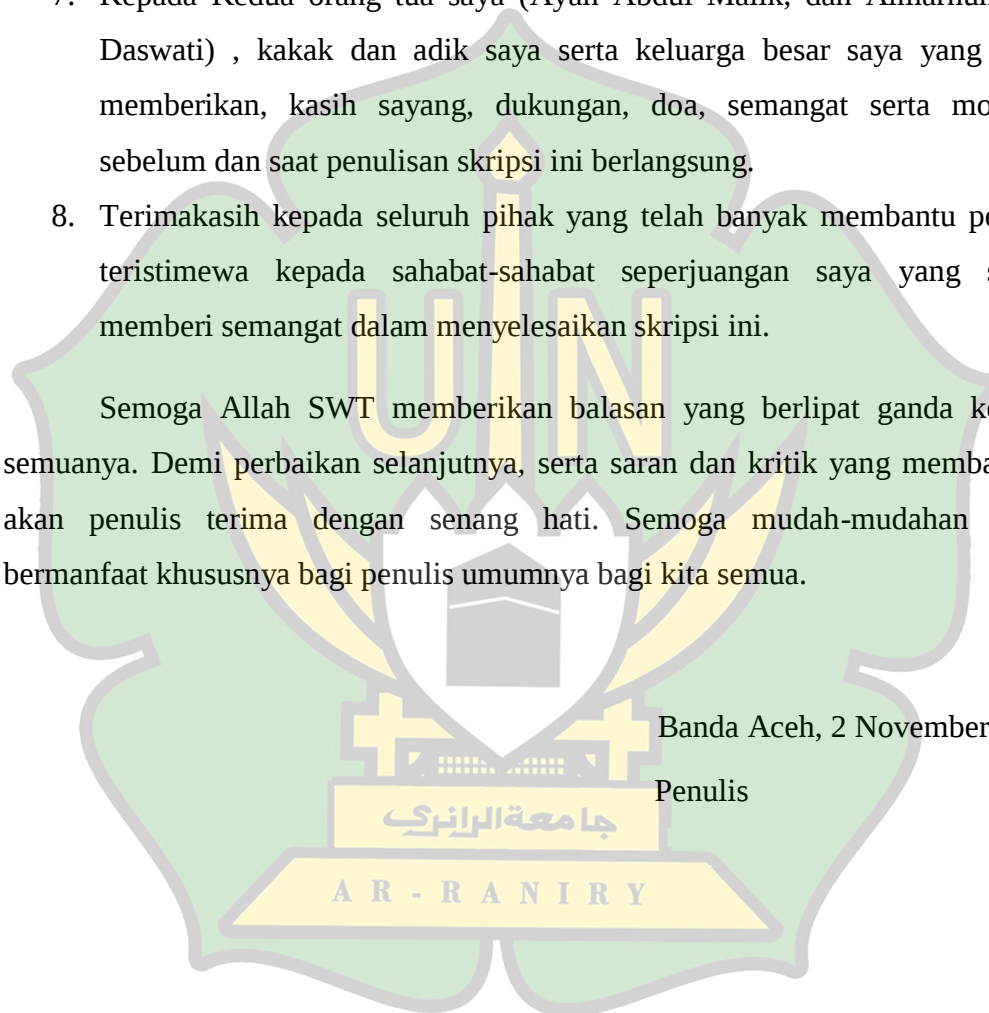
1. Bapak Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Rizkika Lhena Darwin, M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Ramzi Murziqin, S.H.I., M.A selaku Sekretaris program studi Ilmu Politik.
4. Ibu Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, membantu dan membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Danil Akbar Taqwadin, B.IAM., M.Sc selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dalam membantu dan memberikan arahan serta motivasi sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf Akademik dan karyawan FISIP yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan surat menyurat serta administrasi.
7. Kepada Kedua orang tua saya (Ayah Abdul Malik, dan Almarhum Ibu Daswati) , kakak dan adik saya serta keluarga besar saya yang telah memberikan, kasih sayang, dukungan, doa, semangat serta motivasi sebelum dan saat penulisan skripsi ini berlangsung.
8. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis teristimewa kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya yang sudah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, serta saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Banda Aceh, 2 November 2022

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 . Latar Belakang	1
1.1 . Rumusan Masalah.....	10
1.3 . Tujuan Penelitian	10
1.4 . Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	11
2.1 . Tinjauan Pustaka.....	12
2.2 . Kerangka Teori	17
2.2.1. Pengertian dampak	17
2.2.2. Kebijakan.....	23
2.2.3. Pengertian Virus Corona Disease (COVID-19)	
2.2.4. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Di Sektor Pendidikan Tinggi	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Pendekatan Penelitian	34
3.2. Fokus Penelitian	34
3.3. Informan Penelitian	35
3.4. Sumber Data	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Umum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	40
4.1.1. Sejarah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	40
4.1.2. Profil UIN Ar-Raniry	44
4.1.3. Visi Dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	44
4.1.4. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh	45
4.1.5. Fakultas dan Prodi di UIN Ar-Raniry	46

4.2. Hasil Penelitian	47
4.2.1. Kebijakan PSBB dan dampaknya terhadap proses akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	48
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian

LAMPIRAN 3 : Surat Balasan Izin penelitian

LAMPIRAN 4 : Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN 5 : Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia tengah dihebohkan dengan pemberitaan mengenai virus corona (Covid-19) virus yang sangat mematikan. Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *Coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus corona. Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular dimana kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan Cina, pada akhir Desember 2019, Pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan tentang virus corona atau Covid-19 sudah menjadi pandemi global karena virus ini telah menyebar ke berbagai negara.

Berdasarkan worldometer 2020 pada tanggal 23 April Covid-19 sudah mencapai sekitar 2,7 juta kasus positif di beberapa negara seperti Amerika, Spanyol, dan Italia yang menepati kasus tertinggi di dunia dan sudah bukan lagi China yang menjadi negara tempat penyebaran virus pertama. Indonesia salah satu Negara yang terkena Covid-19, kasus pertama ditemukan pada tanggal 2 maret 2020 dan pada tanggal 28 Mei 2020 sudah menyebar ke seluruh 34 Provinsi di Indonesia dan tercatat kurang lebih ada 31.024 kasus positif Covid-19.¹

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Jokowi mengadakan konferensi pers dengan tujuan mengumumkan kepada publik mengenai kebijakan yang dipilih guna menyikapi Covid-19 sebagai pandemi global yang sedang dihadapi oleh

¹ Yelfi Levani, "Coronavirus disease 2019 (Covid-19): pathogenesis, manifestasi Klinis dan pilihan terapi". *Jurnal kedokteran dan kesehatan*. Surabaya, Jawa Timur.

masyarakat Indonesia saat ini, pada saat konferensi pers presiden Jokowi mengeluarkan pernyataan bahwa kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan kebijakan yang dipilih dalam merespon keadaan darurat kesehatan, kemudian adanya aturan PSBB ini dikarenakan Covid-19 dan apabila aturan PSBB ini tidak dibuat maka pencegahan Covid-19 akan bertambah dan semakin meluas terinfeksi virus Covid-19, Oleh karena itu PSBB menjadi salah satu upaya pencegahan yang paling efektif dilakukan ketika bencana darurat terjadi di suatu wilayah.

Peraturan pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang disingkat (PSBB) merupakan pembatasan suatu kegiatan tertentu dalam suatu wilayah yang diperkirakan terinfeksi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) , untuk mencegah percepatan penanganan penyebaran Covid-19,² Berdasarkan Permenkes Nomor 9 tahun 2020 tentang pedoman PSBB dalam rangka percepatan pencegahan Covid-19 sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, seperti dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. PSBB dilakukan oleh Pemerintah daerah pada tingkat Provinsi, Kabupaten atau Kota setelah mendapatkan persetujuan melalui keputusan kementerian kesehatan.³

² Ian Wira Pratama Iskar. "Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Penghidupan Pekerja Sektor Informal Di Provinsi DKI Jakarta". *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2021, hlm. 68-79.

³ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, peraturan Menteri kesehatan Nomor 9 tahun 2020, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236, Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).*

PSBB yang dilakukan oleh Pemerintah sebagaimana dalam memenuhi kriteria seperti jumlah kasus atau jumlah kematian penyakit meningkat dan menyebar secara cepat ke beberapa wilayah dalam pasal 3 PP No.21 tahun 2020. Penerapan PSBB paling sedikit meliputi libur sekolah, tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat fasilitas umum dalam pasal 4 ayat 1 PP No.21 Tahun 2022, dan pembatasan kegiatan penduduk dalam suatu wilayah serta pergerakan orang atau barang dalam suatu Provinsi, Kabupaten atau Kota untuk mencegah penyebaran Covid-19.⁴

Pemerintah menerapkan PSBB demi memutus rantai penyebaran Covid-19, meskipun banyak fasilitas umum yang ditutup. Langkah PSBB adalah langkah strategi yang efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona, tentu saja ini harus didasari oleh kesadaran masyarakat untuk tidak berkumpul dan tetap mematuhi protocol yang ada ketika berada diluar rumah. Langkah PSBB lebih tepat jika dibandingkan dengan *lockdown*, karena masyarakat sama sekali tidak diperbolehkan untuk keluar rumah, segala transportasi dan bahkan aktivitas pekerjaan bisa dihentikan semuanya jika terjadi *lockdown*, maka dari itu langkah PSBB jauh lebih baik diterapkan.

Provinsi Aceh merupakan salah satu dari 34 provinsi di Indonesia yang terkena virus Covid-19, Provinsi Aceh memiliki jumlah kasus positif Covid-19 yang cukup tinggi salah satu nya di kota Banda Aceh, berdasarkan Surat Edaran Gubernur Aceh Nomor 440/367 Banda Aceh tentang penyelenggaraan kegiatan

⁴ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, pasal 3 PP No.21 tahun 2020, pasal 4 ayat 1 PP No.21 Tahun 2022*, Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

yang mengumpulkan massa pada masa pandemi Covid-19, sebagaimana juga pada Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 68 tahun 2021. Pemerintah bertindak sigap dengan mengeluarkan beberapa kebijakan, Pemerintah kota dari Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) baik di level provinsi maupun level Kabupaten/Kota tertanggal 23 Maret 2020 tentang himbauan bersama pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta aktivitas masyarakat berpedoman pada peraturan Pusat nomor 21 tentang PSBB tentang percepatan penanganan Covid-19.

Tidak hanya berdampak pada perekonomian, keadaan pandemi ini juga berpengaruh terhadap bidang Pendidikan, termasuk jenjang Pendidikan tinggi akademik. Instruksi pemerintah untuk melakukan Physical distancing bagi semua sektor. Pada kegiatan proses dalam dunia Pendidikan terpaksa harus dihentikan untuk sementara waktu. Selama pandemi Covid-19 Pemerintah langsung bertindak dalam membuat sebuah kebijakan yaitu PSBB yang diberlakukan di masing-masing daerah dengan pertimbangan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia, Berdasarkan Surat Edaran Kemdikbud Nomor 4 Tahun 2020 Covid-19 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan pada masa darurat penyebaran Corona Disease 2019.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berakibat pada aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang sekarang dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah menghimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar Covid-19. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang

pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran Coronavirus disease (Covid-19).

Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam dunia Pendidikan, belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom, Zoom, google meet, whatsapp, Video conference, e-learning* dan lainnya. Pemanfaatan teknologi sebagai sarana penunjang untuk kebutuhan belajar online maka telah menciptakan sisi efektivitas dari segi efisiensi waktu, jarak, dan tempat. Menurut Gunawan (2020) belajar dari rumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, apalagi sudah ada didukung dengan sistem daring.

Jadi proses pembelajaran bisa terjadi di rumah, disekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu semua bisa berjalan dengan baik, dengan dukungan fasilitas seperti internet. Sehingga perubahan ini menyebabkan dampak terhadap dunia pendidikan di Indonesia di tingkat SD, SMP, SMA bahkan Perguruan Tinggi. Menurut Purwanto (2020), yang dirasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah adalah para murid merasa dipaksa belajar jarak jauh dan harus melengkapi sarana dan prasarana memadai di rumah.

Menurut Pratama (2019) kendala selanjutnya yaitu mahasiswa belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, mahasiswa terbiasa berada di kampus atau disekolah untuk berinteraksi dengan temannya serta tatap muka dengan para dosen dan gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat mahasiswa perlu waktu

untuk beradaptasi dengan mereka menghadapi perubahan baru secara tidak langsung dan akan mempengaruhi daya tangkap belajar mereka. Keterbatasan beberapa mahasiswa juga salah satunya adalah kuota internet, karena tidak seluruh murid mampu membeli kebutuhan kuota internet, sehingga menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya penggunaan pembelajaran online dalam pembelajaran.

Penggunaan internet pada saat PSBB ini juga selain mempermudah untuk melakukan daring ternyata mempunyai efek negatif yang timbul pada pendidikan adalah saat menggunakan internet, kecanduan internet akan sulit berkonsentrasi pada saat belajar karena pikirannya menjadi terus menerus tertuju pada permainan internet dan kecanduan ini berdampak pada kepribadian diantaranya timbul rasa malas dalam melakukan sesuatu dan sulit bersosialisasi dengan lingkungan.⁵

Demikian pula di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum pandemic Covid-19 UIN Ar-Raniry melaksanakan perkuliahan dengan sistem tatap muka sesuai dengan standar operasional Prosedur yang disahkan oleh setiap Dekan Fakultas. Namun karena adanya pandemic Covid-19 standar operasional Prosedur berubah karena harus mengacu pada surat edaran Rektor Nomor 4432/Un.08/R/SE/03/2020 tentang mekanisme pemberlakuan *Work From Home*. Bagi tenaga pendidik dan tenaga pendidik serta kuliah secara Online atau daring di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyatakan bahwa proses perkuliahan hingga akhir semester genap tahun akademik 2019/2020 sepenuhnya dilaksanakan secara online.

⁵ Intan Zubaidah, “Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Pendidikan, dan Ekonomi saat Pandemi Covid-19). Yogyakarta: 2020.

Dalam sistem pembelajaran Online UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan sarana aplikasi online, seperti whatsapp grup, telegram grup, google classroom, dan media aplikasi lainnya sebagai penunjang keberhasilan perkuliahan terhadap jalannya proses akademik. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran online pastinya memiliki hambatan dan kendala seperti dikutip dari wawancara pak Fadhli, S.Ag., M.Pd selaku kepala bagian Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu pada saat surat Edaran Rektor dikeluarkan, pimpinan memberikan arahan untuk melakukan pembelajaran daring, pada saat itu belum sempat dipersiapkan kemudian langsung terjadi kondisi darurat, sehingga akhirnya kita diputuskan sama pimpinan untuk langsung lockdown dan perkuliahan tidak bisa tatap muka langsung seperti itu, karena dari pihak akademik belum mempersiapkan aplikasi atau sistem yang memadai mau tidak mau memakai fasilitas dengan kondisi yang ada dan terbatas kapasitasnya.

Muhammad Ilham Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum mengungkapkan bahwa “perkuliahan daring juga memiliki sisi positif dan negatifnya, mahasiswa harus patuh dengan aturan pemerintah, “bagian negatif kuliah daring adalah kurang efektif tentunya dalam proses pembelajaran, karena daya tangkap dan fokus manusia berbeda-beda”. Kuliah daring juga memberatkan terlebih mahasiswa yang tinggal didaerah pelosok dimana terjadi kesenjangan digital yaitu akses jaringan yang tidak bagus. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran melalui daring sangat tidak efektif ketika belajar sedang dilaksanakan. Bagi mahasiswa yang perekonomiannya kurang memadai untuk

membeli kuota internet yang mahal menjadi kurang nya sarana dan prasana dalam akses aplikasi dalam menggunakan jaringan internet.

Berdasarkan data dari hasil beberapa wawancara tersebut dapat dilihat bahwa perkuliahan atau proses akademik mempunyai permasalahan dalam hal pelaksanaannya baik itu yang dirasakan oleh dosen, tenaga pendidik, staf bagian akademik maupun mahasiswa. Kemudian kebijakan pemerintah dalam menangani pemutusan rantai penularan Covid-19 dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB) Memiliki dampak yang berpengaruh pada masyarakat Indonesia seperti pada bidang Pendidikan tinggi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait dengan bagaimana dampak kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada proses akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, karena dapat mengisi wawasan ilmu pengetahuan dan ruang akademik yang belum pernah diakses atau dibuat oleh orang lain. Dari uraian diatas maka peneliti mengangkat judul tentang “Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Proses Akademik Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana dampak kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada proses akademik di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap proses Akademik di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Untuk mengeksplorasi pemikiran terhadap bagaimana dampak kebijakan PSBB pada proses Akademik di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana serta dapat menambah pengetahuan tambahan dalam mengembangkan kemampuan berfikir secara teoritis dan sistematis dalam memecah mengenai dampak kebijakan (PSBB) terhadap proses akademik di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada masa Pandemi Covid-19.

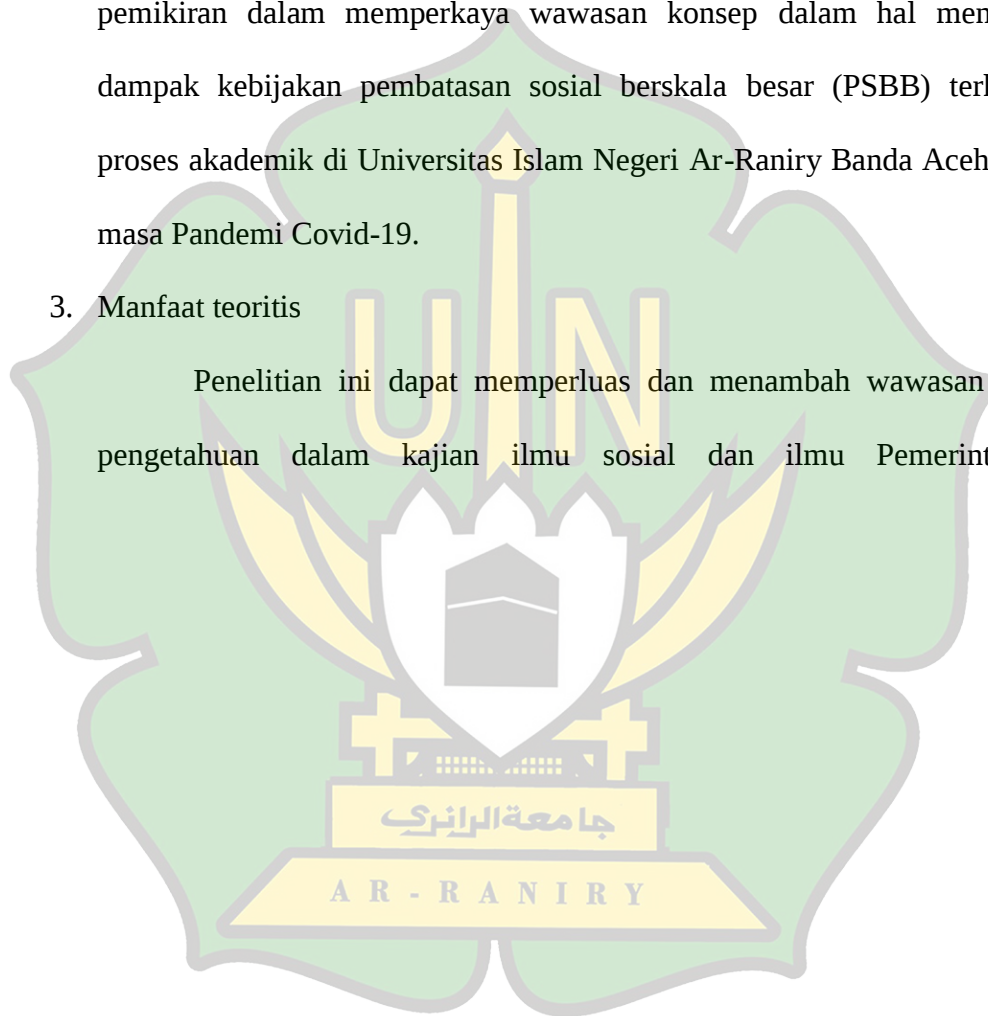
- a. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dapat memberikan wawasan serta referensi dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan oleh penelitian lain.
- b. Bagi masyarakat khususnya Kota Banda Aceh Provinsi Aceh sebagai masukan pemikiran serta sebagai wawasan tambahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19.

2. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian dalam akademis ini diharapkan dapat mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan pengetahuan di bidang ilmu politik, selain itu diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep dalam hal mengenai dampak kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) terhadap proses akademik di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada masa Pandemi Covid-19.

3. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu sosial dan ilmu Pemerintahan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti diantaranya:

Dalam kajian yang ditulis oleh Intan Zubaidah (2020) dengan judul “Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Pendidikan dan Ekonomi Saat Pandemi Covid-19”. tujuan dari kajian ini menjelaskan bahwa berbagai kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia seperti PSBB dalam menangani Covid-19 memiliki dampak yang berpengaruh pada masyarakat Indonesia seperti pada bidang Pendidikan dan juga ekonomi, jika Pendidikan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar dari rumah.

Lain halnya dengan perekonomian yang ada di Indonesia kebijakan PSBB menyebabkan turunnya roda perekonomian di Indonesia seperti di PHK, pengurangan jam terhadap pabrik dan UMKM yang menyebabkan kerugian. Lokasi kajian di Universitas Ahmad Dahlan di Yogyakarta. Pendekatan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan dengan kerangka teori yang digunakan adalah bentuk kebijakan pemerintah, PSBB, Pendidikan dan ekonomi.⁶

Selanjutnya kajian yang ditulis oleh Wahyudi (2020) dengan judul “Dampak Positif PSBB Bagi Lingkungan Hidup”. Hasil penelitian ini

⁶ Intan Zubaidah, “*Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Pendidikan, dan Ekonomi saat Pandemi Covid-19*”. Yogyakarta: 2020.

menjelaskan bahwa dengan adanya penerapan aturan PSBB ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Virus Corona. Pemerintah Indonesia tidak menerapkan kebijakan lockdown hanya menerapkan social distancing berskala luas yang dikenal dengan PSBB. Dengan penerapan PSBB ini, kita tidak hanya mendapatkan harapan bebasnya warga dari Covid-19 tetapi juga kualitas lingkungan yang lebih baik. Lokasi kajian di Jakarta Pendekatan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskripsi.⁷

Kemudian kajian yang ditulis oleh Sylvia Hasanah Thorik yang berjudul “Efektivitas Pembatasan Sosial berskala besar di Indonesia dalam penanggulangan Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSBB diyakini merupakan cara paling ampuh untuk menekan laju penularan pandemic Covid-19. Hal ini dapat kita lihat dalam berbagai langkah yang diambil pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dengan menganjurkan atau menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan-pembatasan kegiatan pada sektor-sektor tertentu termasuk juga menekan kepada masyarakat untuk menunda terlebih dahulu kegiatan yang sifatnya mengundang banyak orang. Di sisi lain, kondisi ini hamper menghentikan aspek kehidupan sehari-hari, perdagangan dan aktivitas ekonomi lainnya. lokasi penelitian Jakarta dengan menggunakan metode kualitatif dan Teori yang digunakan PSBB dan Covid-19.⁸

⁷ Wahyudi. *“Dampak Positif PSBB Bagi Lingkungan Hidup”*. Jakarta: 2020.

⁸ Sylvia Hasanah Thorik *“Efektivitas Pembatasan Sosial berskala besar di Indonesia dalam penanggulangan Pandemi Covid-19”*. Jakarta: 20 April 2020.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan, yang pertama dapat dilihat terhadap persamaannya yaitu:

Kajian yang ditulis oleh Intan Zubaidah (2020) dengan judul “Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Pendidikan dan Ekonomi Saat Pandemi Covid-19”. dan kajian yang ditulis oleh Wahyudi (2020) dengan judul “Dampak Positif PSBB Bagi Lingkungan Hidup”. kajian yang ditulis oleh Sylvia Hasanah Thorik yang berjudul “Efektivitas Pembatasan Sosial berskala besar di Indonesia dalam penanggulangan Pandemi Covid-19”. Terdapat persamaan dalam judul yaitu terkait dengan konteks Kebijakan PSBB dan metodologi penelitian sama-sama menggunakan kualitatif.

Terdapat perbedaan dalam ketiga kajian penelitian terdahulu dan penelitian penulis yaitu:

Berdasarkan pada pembahasan judul Kajian yang ditulis oleh Intan Zubaidah (2020) dengan judul “Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Pendidikan dan Ekonomi Saat Pandemi Covid-19”. dan kajian yang ditulis oleh Wahyudi (2020) dengan judul “Dampak Positif PSBB Bagi Lingkungan Hidup”. kajian yang ditulis oleh Sylvia Hasanah Thorik yang berjudul “Efektivitas Pembatasan Sosial berskala besar di Indonesia dalam penanggulangan Pandemi Covid-19”. Jelas berbeda dengan penelitian penulis dengan judul “Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Terhadap Proses Akademik Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh” peneliti berfokus pada konteks dampak PSBB terhadap Proses Akademik. kemudian lokasi tempat kajian penulis berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu

di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu dari riset yang telah di sebutkan diatas, penelitian terdahulu dan penelitian penulis jelas terdapat beberapa perbedaan. Maka peneliti tertarik membahas judul ini karena belum ada yang membahas mengenai Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Proses Akademik Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, kemudian penelitian terkonsentrasi pada dampak PSBB terhadap proses akademik.

2.2. Kerangka Teori

2.2.1. Pengertian Dampak

Dampak menurut Waralah Rd Christo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif dan negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak dibagi dalam dua pengertian yaitu:

1. Pengertian dampak positif dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik dan positif.
2. Pengertian dampak negatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak negatif merupakan keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain,

dengan memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang diambil.⁹

2.2.2. Kebijakan

Teori Merilee S. Grindle keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle dipengaruhi oleh dua variable besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variable tersebut mencakup sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target group, sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program sudah tepat, apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementasinya dengan rinci dan apakah sebuah program didukung oleh sumberdaya yang memadai.

Carl J Federick dikutip Leo Agustino (2008:7) mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Kebijakan publik merupakan suatu rangkaian program, keputusan,

⁹ Ian Wira Pratama Iskar, dkk. "Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Penghidupan Pekerja Sektor Informal di Provinsi DKI Jakarta." Jakarta, Vol. 3 No. 2 Agustus 2021, 67-8.

aktivitas serta sikap dalam bertindak yang dilakukan oleh para pihak aktor – aktor sebagai tahapan penyelesaian permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

Kebijakan bisa berasal dari seorang pelaku atau sekelompok pelaku yang serangkaian program atau aktivitas tindakan dengan tujuan tertentu. Seperti dalam pandangan David Easton, ketika pemerintah membuat kebijakan publik, ketika itu pemerintah harus mengalokasikan nilai-nilai kepada masyarakat, karena di setiap kebijakan mengandung seperangkat nilai di dalamnya.¹⁰

Dalam pembuatan atau perumusan kebijakan pemerintah jarang dijumpai suatu kebijakan yang hanya terdiri dari keputusan tunggal, dan terdapat tiga teori pengambilan keputusan yang dianggap paling sering dalam kepustakaan kebijakan pemerintah atau publik, yaitu:

1. Teori Rasional Komprehensif

Teori pengambilan keputusan yang paling dikenal dan banyak diterima di kalangan luas, hasil proses nya adalah keputusan yang rasional, yaitu suatu keputusan yang dapat mencapai suatu tujuan yang paling efektif.

2. Teori inkremental

Mencerminkan suatu teori pengambilan keputusan yang menghindari banyak masalah yang harus dipertimbangkan, dan merupakan teori yang lebih banyak menggambarkan cara yang ditempuh oleh pejabat pemerintah dalam mengambil keputusan.

3. Teori Pengamatan terpadu (Mixed Scanning Theory)

¹⁰Abdullah Ramdhani, Muhammad Ali Ramdhani, “Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik”. *Jurnal Publik*, Vol. 11; No. 1, 2017, hlm. 1-2.

Merupakan teori perumusan kebijakan pemerintah yang memanfaatkan kedua teori sebelumnya, dimana teori rasional komprehensif dan teori inkremental yang disesuaikan dengan situasi yang berbeda-beda. Pengamatan terpadu juga memperhitungkan tingkat kemampuan para pembuat kebijakan secara umum semakin besar kemampuan para pembuat keputusan mengimplementasikan keputusan mereka, dan semakin efektif pengambilan keputusan tersebut.¹¹

a. Kebijakan di masa darurat

Kebijakan di masa darurat merupakan suatu keadaan atau aktivitas yang tidak tersangka-sangka terjadi dalam bahaya yang diperlukan penanggulangan secepatnya. Dalam suatu keadaan darurat maka pemerintah harus mengeluarkan kebijakan dengan tindakan cepat agar mengatasi keadaan tersebut.¹²

b. Dampak kebijakan publik di masa darurat

Dalam suatu kebijakan pasti ada efek yang ditimbulkan oleh kebijakan dalam suatu kondisi, adapun seperti contoh kasus Covid-19 di Indonesia yang ditetapkan nya suatu kebijakan publik di masa darurat dan kebijakan itu berupa pemberlakuan pembatasan kegiatan di dalam masyarakat (PPKM). Kenaikan kasus Covid-19 yang terus meningkat sehingga kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan di dalam masyarakat ini bila tidak ada penurunan maka akan diperpanjang hingga beberapa bulan.

¹¹ Awan Abdoellah, 2016, *Teori dan analisis kebijakan publik*, Bandung, Alfabeta.

¹² Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, Mila Karmila, "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19". *Jurnal Mappesona*, Vol 3, No.2, 2020. Hlm. 5-6.

Oleh karena itu salah satu yang terkena dampak akibat ini adalah dalam pertumbuhan ekonomi seperti pada kuartal 3 tahun 2021 yang mengalami tekanan. Ada sisi positif dan negatif dari dampak kebijakan ini, karena apabila kebijakan diterapkan guna untuk menyelamatkan manusia dari bahaya virus Covid-19, dan jika pemberlakuan pembatasan kegiatan di dalam masyarakat ini dilakukan hingga waktu yang lama dampak negatif nya akan terkena imbas ke perekonomian masyarakat Indonesia yang menurun.¹³

2.2.3. Pengertian Virus Corona Disease (Covid-19)

Virus Corona adalah virus yang dapat membuat orang terserang penyakit parah dan bisa mengakibatkan kematian, virus ini menginfeksi saluran pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID 19. pertama kali kasus Covid – 19 ditemukan di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019 pemerintah mengumumkan sebagai bencana nasional tanggal 17 April 2020 Wabah Virus Covid 19 ini menular sangat cepat dan menyebar hampir seluruh Negara. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa virus Corona atau Covid – 19 sebagai pandemi global pada 11 maret 2020.

Pada tanggal 2 maret 2020, presiden Joko Widodo melaporkan dua kasus infeksi Covid – 19 pertama di Indonesia. Pada 19 september 2020 angka kematian kasus Indonesia tertinggi di Asia Tenggara dan kedua di Asia pasifik dengan 142 pasien meninggal, pemerintah sudah melakukan sejumlah kebijakan merespon pandemi seperti penetapan Gugus Tugas, bantuan bahan pangan, pembagian

¹³ Nasruddi, Riza Qomariyah Yansari, “Pengaruh Penerapan PPKM Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM”. *Jurnal SOSEBI*, Vol. 2, isu 1, 2020. Hlm.3.

masker dan APD, Serta memberikan dana penanggulangan terhadap yang terkena dampak Covid – 19 di seluruh provinsi di Indonesia.¹⁴

Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/KEMENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian, Virus ini menyebar dari satu orang ke yang lain melalui percikan dari saluran pernapasan sehingga menyebabkan batuk dan bersin. Rentan waktu terpapar gejala hingga timbulnya gejala 1-14 hari. terinfeksi ini memiliki gejala ringan seperti demam, batuk, dan kesulitan bernafas. Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari virus ini, tetapi virus covid-19 ini diketahui disebarkan oleh hewan dari satu spesies ke lainnya termasuk kepada manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huang dan kawan-kawan (2020).

2.2.4. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sektor Pendidikan tinggi

Dunia termasuk negara Indonesia tengah dihadapkan pada suatu wabah yang sangat mematikan dan tersebar penularan dengan cepat yaitu pandemi Covid-19, sudah banyak korban jiwa meninggal akibat serangan Covid-19 ini. Dalam menangani pandemi tersebut, supaya tidak menyebar dan berkembang dengan pesat, Pemerintah langsung mengambil tindakan dengan cepat sebagaimana Presiden Republik Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB.

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB merupakan suatu Pembatasan Sosial Berskala Besar dimana suatu kegiatan tertentu dalam suatu

¹⁴ Nadhifah Nurul Muthiah, “Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Masyarakat Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kota Makassar”. (skripsi). Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2020, hlm.1-3.

wilayah yang terkena atau terinfeksi Covid-19 untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya penyebaran virus Covid-19, berdasarkan Permenkes Nomor 9 tahun 2020 tentang pedoman PSBB dalam rangka percepatan pencegahan Covid-19 sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Seperti Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236).

PSBB merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai penyelenggaraan karantina kesehatan wilayah, tujuannya agar mencegah tersebarnya penyakit virus darurat ini. pembatasan tersebut dilakukan oleh pemerintah daerah dengan persetujuan kementerian kesehatan, oleh karena itu peliburan sekolah bahkan tempat kerja, kegiatan keagamaan, kegiatan tempat fasilitas umum kegiatan aktivitas kerumunan dibatasi.

PSBB dilakukan oleh pemerintah daerah pada tingkat Provinsi, Kabupaten atau Kota sesudah mendapatkan persetujuan melalui keputusan kementerian kesehatan. dalam Permenkes ini dijelaskan PSBB dilaksanakan selama pada masa selang waktu berlangsung hingga gejala pertama kali muncul, waktu yang dilaksanakan sekitar 14 hari dan akan diperpanjang bila terdapat bukti penyebaran covid-19. Pelanggaran PSBB akan dikenakan hukuman berupa pidana penjara

maksimal 1 tahun dan denda Rp.100 juta, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 93 UU Nomor 6 tahun 2018.¹⁵

Keadaan pandemi Covid-19 selama proses diberlakukan kebijakan PSBB ini juga berpengaruh terhadap bidang Pendidikan, UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi mendefinisikan bahwa Pendidikan tinggi merupakan jenjang setelah Pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

Pentingnya Pendidikan adalah menjadi sarana untuk menambah wawasan, dapat mengasah kemampuan dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik, oleh karena itu pentingnya Pendidikan sudah ditanamkan sejak dini dan sudah menjadi suatu kepentingan untuk perkembangan masa depan diri sendiri bahkan untuk dunia. Jika dunia Pendidikan tidak dilaksanakan atau dijalankan sehingga seperti tidak

¹⁵ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, pasal 3 PP No.21 tahun 2020, pasal 4 ayat 1 PP No.21 Tahun 2022*. Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

¹⁶ UU Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi, diakses pada website diktis kemenag go id. Pada tanggal 9 desember 2022 pukul 18:00 sore.

mempunyai tujuan dan arah hidup sama sekali dan kebodohan akan selalu mempengaruhi masa depan.

Kemudian jika dunia Pendidikan sudah terpengaruhi oleh keadaan darurat pastinya akan berpengaruh dan berdampak terhadap prosesnya, seperti keadaan saat terjadinya pandemi Covid-19 Kegiatan dalam dunia Pendidikan terpaksa harus dihentikan untuk sementara waktu, kegiatan yang bersifat mengumpulkan kerumunan dan keramaian harus dibatasi, selanjutnya Pemerintah juga membuat sebuah kebijakan yaitu PSBB yang diberlakukan di masing-masing daerah dengan pertimbangan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia, bidang Pendidikan menjadi salah satu bidang yang cukup terkena dampak dari pandemi Covid-19 yang disusul dengan kebijakan pemerintah untuk mengadakan pembatasan sosial agar terhindar dari virus tersebut adalah bidang Pendidikan.

Berdasarkan pada keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Menteri agama, Menteri kesehatan dan Menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.0301/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 di Masa pandemi Covid-19 cukup merasakan dampak dari pandemi Covid-19 karena menyangkut dengan kegiatan rutin masyarakat yang melibatkan banyak pihak yaitu ada pendidik, peserta didik, pendukung sekolah, orang tua, pegawai dan semua yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan Surat Edaran Kemdikbud Nomor 4 Tahun 2020 Covid-19 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan pada masa darurat penyebaran Corona

Disease 2019. Proses belajar dari rumah dengan sistem dalam jaringan (daring). Bagi perguruan tinggi, sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud tentang pembelajaran selama masa darurat pandemi Covid-19 tertanggal 23 Maret 2020 menghimbau seluruh perguruan tinggi agar menerapkan pembelajaran dengan sistem dalam jaringan (daring), aktivitas pembelajaran ini harus tetap berjalan sehingga tidak berhenti ditengah jalan, di tengah keterbatasan yang ada Pemerintah akhirnya memutuskan untuk menutup sementara gedung-gedung Sekolah dari aktivitas pembelajaran dan proses pembelajaran diganti dengan menggunakan sistem daring (online) untuk waktu yang belum dapat dipastikan kapan akan berakhir.¹⁷

Berdasarkan pandangan Mudyahardjo, mendefinisikan “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu”. Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, dalam hal ini mahasiswa dan siswa harus terus melaksanakan Pendidikan walau dalam keadaan apapun termasuk pandemi seperti sekarang ini, siswa terutama para mahasiswa harus tetap melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara online meskipun tidak dilaksanakan secara tatap muka langsung.

Kuliah daring merupakan sistem yang diterapkan di dalam pelaksanaan Pendidikan di tingkat Universitas, sistem yang digunakan oleh para mahasiswa.

¹⁷ Rahmawati, dan Evita Muslima Isnanda Putri “*Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*”. (Tesis) Stikes Rajekwesi Bojonegoro, 2020, hlm.19-20

sistem perkuliahan secara daring ini diberlakukan guna mengurangi penyebaran Covid-19 yang ada di Indonesia, dengan diberlakukan kuliah daring ini membuat mahasiswa dan para pengajar serta staf perguruan tinggi tidak perlu melakukan kegiatan perkuliahan secara tatap muka agar menghindari kontak fisik untuk mengurangi terjadinya penyebaran Covid-19 yang sedang terjadi.

Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi sebagai media perantara pengajar dengan menggunakan media komputer atau gadget yang berbasis pada jaringan internet artinya memiliki karakteristik fleksibel dan mudah dilakukan oleh siapa saja, dimana dan kapan saja (Thorne, 2003). Media yang digunakan berupa dalam bentuk aplikasi seperti zoom, google meet, dan media lainnya, pembelajaran dalam jaringan ini merupakan solusi alternatif pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.¹⁸

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merespon kondisi ini dengan memberikan kemudahan pembelajaran di masa darurat Covid-19 kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Implementasi pembelajaran daring ini menghadapi sejumlah kendala di lapangan, salah satunya seperti dari sisi budaya pembelajaran masih banyak dosen maupun mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran daring. Dosen dan mahasiswa membutuhkan adaptasi yang besar agar mampu terampil dalam menggunakan pembelajaran daring.

¹⁸ Aprilia Harapani, "Pengaruh kuliah daring saat pandemi Covid-19 terhadap kemampuan mahasiswa" (Tesis) Fakultas kedokteran universitas lambung mangkurat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, masalah yang diteliti adalah situasi sosial yang bersifat deskriptif suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data dan keadaan suatu subjek dan objek penelitian, setelah itu dianalisis, dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang terjadi pada saat ini, memberikan pemecahan masalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. data yang diperoleh juga dari hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen serta catatan di lapangan disusun penelitian di lokasi penelitian.

Bogdan dan Biklen, S menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu setting konteks. Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus merupakan suatu titik pusat yang menjadi objek tempat kajian yang ingin diteliti, lokasi pada penelitian ini yaitu di Provinsi Aceh, Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry, Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena perguruan tinggi ini salah satu yang terkena dampak dari pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di masa pandemi Covid-19.

3.3. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut juga sebagai narasumber. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, masing-masing informan mewakili terhadap fokus penelitian serta dari lingkungan.

Tabel Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Biro akademik Uin Ar-Raniry	1 orang
2.	Biro Akademik Uin Ar-Raniry	1 orang
3.	Dosen Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry	1 orang
4	Mahasiswa/Mahasiswi Uin Ar-Raniry	7 orang
	Jumlah	10 orang

3.4. Sumber Data

a. Data primer

Data yang diperoleh dari data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan atau secara langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh yaitu dari data yang diperoleh dari buku-buku dan situs internet, jurnal, artikel serta media massa yang berisi tentang dampak kebijakan Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada proses akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan dalam pengumpulan suatu data yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode dengan cara pengumpulan data bertanya secara langsung atau berkomunikasi langsung dengan pewawancara dan terdapat proses interaksi antara keduanya. Melalui wawancara peneliti diharapkan peneliti dapat mengetahui hal yang lebih mendalam tentang menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara juga merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan.

b. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi harus dilengkapi dengan menambah keakuratan, kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi yang ada di lapangan dan dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Dokumentasi berupa bukti yang mendukung penelitian, dalam bentuk foto, rekaman, dan hasil wawancara ketika melakukan penelitian dengan pihak yang bersangkutan.

3.6. Teknik Analisis data

Pada tahapan ini penelitian menyusun semua data yang sudah terkumpul secara sistematis dan tercantum kemudian data tersebut mudah dipahami hasil temuan dapat memberi informasi terhadap orang lain secara jelas. Dalam menulis data informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian yang dilakukan, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data dan informasi tersebut.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang mendeskripsikan hasil dari penemuan penelitian secara akurat dari hasil wawancara. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara langsung dengan menjabarkan dan memilih hal yang penting yang akan dipelajari. Kemudian membuat suatu kesimpulan sehingga agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Menganalisis data melalui proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menjabarkan dan menyusun secara terperinci, kemudian menentukan dimana yang penting dan akan dipelajari dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri ataupun orang lain. Miles dan menyampaikan bahwa metode atau teknik mengolah data kualitatif dapat dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Yusuf menyatakan bahwa reduksi data kepada proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, pemisahan dan pentrasformasian data secara mentah yang dilihat dalam catatan tertulis dari lapangan. Kemudian reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan. Data yang sudah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Sugiyono menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya. Dalam penelitian peneliti akan melakukan wawancara analisis pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. dimana akan dilakukan proses penelitian terkait dengan kebijakan penerapan kuliah selama masa pandemi Covid-19. Dari hasil wawancara, peneliti akan melakukan reduksi

data dengan memilih yang penting, baru, unik dan membuat data yang diperlukan.

2. Penyajian data

Menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan lebih mudah dipahami apa yang terjadi dengan merencanakan berdasarkan apa yg telah direncanakan.

3. Verifikasi

Selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan awal disampaikan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah disampaikan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang sesudah penelitian berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UIN Ar-Raniry Banda Aceh

4.1.1. Sejarah Uin Ar-Raniry Banda Aceh

IAIN adalah singkatan dari institut Agama Islam Negeri dan kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada IAIN Banda Aceh adalah seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Ulama besar tersebut bernama lengkap Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India, Beliau telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya IAIN Ar-Raniry bermula berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, Fakultas Syari'ah, Tarbiyah dan ushuluddin berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan. Pada tanggal 5 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri dengan dikeluarkannya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 tahun 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama K.H Saifuddin Zuhri.

IAIN Ar-Raniry menjadi IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal diresmikan baru

memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Tarbiyah dan Ushuluddin, pada tahun 1968 tepatnya 5 tahun IAIN Ar-Raniry, diresmikan pula Fakultas Dakwah dan menjadi Fakultas pertama di lingkungan IAIN di Indonesia, pada tahun 1968 IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (cikal bakal IAIN Sumatera Utara) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah berlangsung selama 5 tahun, sementara pada tahun 1983 Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Tahun pertama kelahirannya, IAIN masih mengharapkan bantuan dari berbagai lapisan masyarakat Aceh, terutama dari sisi kebutuhan belajar mengajar, seperti ibarat anak yang baru lahir semuanya harus diurus oleh orang tuanya. Dalam konteks pada masa itu, seluruh masyarakat Aceh harus mampu memberi bantuan dalam bentuk apapun untuk keperluan Pendidikan di IAIN, seperti tertulis dalam laporan yang ditandatangani oleh kuasa Rektor I Drs. H. Ismail Muhammad Sjah.

Presiden Sukarno dalam sambutan dies natalis pertama IAIN Ar-Raniry menyampaikan bahwa di Aceh harus melahirkan tokoh-tokoh bangsa yang mampu meneruskan revolusi dan perjuangan bangsa serta setia kepada Pancasila sebagai haluan Negara, IAIN harus menjadi tempat kader revolusi yang menjaga jiwa toleransi dan persatuan bangsa, semua itu harus tertanam dalam jiwa pendidik, pengajar dan mahasiswa.

Mengikuti perkembangannya sebagai Lembaga Pendidikan tinggi Islam, IAIN telah menunjukkan peran dan signifikansinya yang strategis bagi

pembangunan dan perkembangan masyarakat. Lulusannya mampu mengemban amanah diberbagai instansi pemerintah dan swasta, termasuk di luar Aceh, bahkan di luar Negeri. Alumni telah berkiprah di berbagai profesi, baik yang berkaitan dengan sosial keagamaan, maupun yang berhubungan dengan aspek publik lainnya, Lembaga ini sudah melahirkan banyak pemimpin formal maupun informal.

Tepat pada 5 Oktober 2013 sudah genap berumur 50 tahun, tahun ini biasanya disebut tahun emas, bertepatan dengan tahun Perguruan Tinggi ini akan merubah wajah dan Namanya dari Institut menjadi Universitas melalui PERPRES No.64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry).

Mulai 1 Oktober 2013 nama IAIN Ar-Raniry mulai dihapus secara legalitas dan lama kelamaan juga akan terhapus sedikit demi sedikit dari dalam hati masyarakat Aceh secara khusus, dan masyarakat Indonesia, serta masyarakat lainnya di belahan dunia secara umum, oleh karena itu agar anak cucu penerus bangsa dapat mengetahui bahwa pernah ada institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry yang jaya di bumi Aceh dan telah banyak melahirkan tokoh-tokoh masyarakat yang potensial dalam bidangnya dan juga telah banyak melahirkan Perguruan Tinggi Agama Islam lain baik negeri maupun swasta, maka perlu ada catatan yang lengkap tertulis dalam dokumen sejarah melalui berbagai media cetak, media elektronik serta media lainnya yang relevan.

Sejak berdiri sebagai sebuah Lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat, dengan misi dan melalui alumninya yang merata di hamper seluruh instansi pemerintah dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa Lembaga ini telah berada dan menjadi jantung masyarakat Aceh.

Dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry terus berbenah diri dan telah membuka sejumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tidak hanya itu, dalam upaya penyempurnaan keberadaannya, Lembaga ini juga telah membuka Program Pasca sarjana (S-2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) Pada tahun 2002, dengan strata 1 sampai dengan strata 3 dan semua prodi serta program studi yang ada, Lembaga ini diharapkan akan melahirkan para pendidik, da'I, pemikir, dan ulama yang profesional dan sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Kemudian seiring dengan tingginya tuntutan terhadap ilmu-ilmu alam dan sosial keagamaan untuk menyikapi problem kemasyarakatan maka pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka empat Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan demikian UIN Ar-Raniry memiliki sembilan Fakultas dengan 43 Prodi.

4.1.2. Profil UIN Ar-Raniry

- a. Kode PT : 201011
- b. Status PT : Aktif
- c. Akreditasi : B
- d. Tanggal/Tahun berdiri : 01 Oktober 2013
- e. No. SK PT : No. 64 Tahun 2013
- f. Alamat : Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma
Darussalam Banda Aceh
- g. Kota/Kabupaten : Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh Indonesia
- h. Kode pos : 23111
- i. Telepon : 0651-7552921
- j. Email : uin@ar-raniry.ac.id

4.1.3. Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Visi:

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

Misi:

- a. Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia
- b. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat islam

- c. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.¹⁹

4.1.4. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sejak berdiri secara resmi pada tahun 1963 telah dipimpin oleh beberapa Rektor, yaitu berikut Nama-nama Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

1. A. Hasjmy (1963-1965)
2. Drs. H, Ismuha (1965-1972)
3. Drs. Ahmad Daudy, MA (1972-1976)
4. Prof. A. Hasjmy (1976-1982)
5. Prof. H. Ibrahim Husein, MA (1982-1987)
6. Prof. H. Ibrahim Husein, MA (1987-1990)
7. Drs. H. Abd. Fattah (1990-1996)
8. Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA (1996-200)
9. Prof. Dr. H. Al Yasa Abubakar (Plh) (okt.2000 – April 2001)
10. Prof. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH (2001-2005)
11. Prof. Drs. H. Yusny Saby, MA., Ph.D (2005-2009)
12. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA (2009-2013)
13. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA (UIN Ar-Raniry 2013-2018)
14. Prof. Dr. Warul Walidin Ak, MA (2018-2022)
15. Prof. Dr. H. Mujibburahman, MAg (2022-sekarang)

¹⁹ Website resmi UIN Ar-Raniry, di akses 28 Oktober 2022

4.1.5. Fakultas dan Program Studi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

UIN Ar-Raniry merupakan satu unit pelaksanaan Pendidikan tinggi keagamaan Islam Negeri dibawah kementerian Agama RI, terdiri dari 9 fakultas dengan 42 Prodi Strata Satu. Berikut adalah daftar Fakultas dan program studi yaitu:

1. Fakultas Syariah dan Hukum

Terdiri dari 5 prodi: Hukum keluarga, perbandingan Mazhab, Hukum pidana Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara dan Ilmu Hukum

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Terdiri dari 13 Prodi: Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Matematika, Fisika, Biologi, kimia, Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Teknik elektro, Pendidikan teknik informasi, bimbingan dan konseling.

3. Fakultas Adab dan Humaniora

Terdiri dari 3 Prodi: Sejarah dan kebudayaan Islam, Sastra Arab, Sejarah dan Ilmu Perpustakaan

4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Terdiri dari 5 prodi: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam Dan Kesejahteraan Sosial.

5. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Terdiri dari 4 prodi: Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-Agama, Ilmu Al-qur'an dan Tafsir dan Sosiologi Agama.

6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Terdiri dari 3 prodi: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Ilmu ekonomi

7. Fakultas Sains dan Teknologi

Terdiri dari 4 prodi: Arsitektur, biologi, kimia, teknik lingkungan dan teknologi Informasi.

8. Fakultas Psikologi

9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Terdiri dari 2 prodi: Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Politik.

4.2. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil dari penelitian secara langsung saat di lapangan, pembahasan mengenai hasil penelitian penulis yang berkaitan tentang “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Proses Akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Uraian berikut ini disesuaikan berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya untuk menemukan suatu jawaban atas permasalahan tersebut, kemudian dapat dikatakan bahwa hasil dan pembahasan dalam penelitian ini diuraikan secara terstruktur.

4.2.1. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Dampaknya Terhadap Proses Akademik Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pada penelitian ini melihat tentang bagaimana kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan dampak terhadap penerapannya, seluruh dunia termasuk Indonesia sedang dihadapkan pada suatu wabah yang sangat mematikan yang tersebar penularan dengan sangat cepat yaitu wabah pandemi Covid-19. sudah banyak kasus kematian yang terjadi akibat pandemi Covid-19 secara global berdasarkan data sebaran perkembangan kominfo terbaru Covid-19 dari 234 negara terkonfirmasi positif 642.924.560 dan meninggal dunia 6.625.029.

Pada saat pertama kali terkonfirmasi kasus Covid-19 di Indonesia Pemerintah langsung mengambil tindakan dengan cepat sebagaimana Presiden RI mengeluarkan suatu kebijakan yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB. berdasarkan peraturan oleh Kementerian Kesehatan dalam pencegahan Covid-19, aturan PSBB sudah tercatat dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 tentang pedoman PSBB sebagaimana yang dimaksud juga dalam peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus.

PSBB merupakan sebuah penyelenggaraan pembatasan kegiatan-kegiatan di tempat umum dan mengkarantinakan diri sendiri didalam rumah, dimana masyarakat sangat dilarang untuk beraktivitas di luar rumah kecuali untuk kegiatan yang berkepentingan yang sifatnya darurat. PSBB menyebabkan

sejumlah kegiatan terkena dampak yang besar yaitu terhadap perekonomian, pembatasan sosial dan budaya, pembatasan aktivitas bekerja di tempat kerja, kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat fasilitas umum dan pembatasan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah atau Institusi Pendidikan tinggi.

Keadaan pandemi tidak hanya berdampak dan berpengaruh pada dunia kerja atau perekonomian, akan tetapi imbasnya juga dirasakan pada proses pembelajaran terhadap bidang Pendidikan tinggi salah satunya, berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Menteri agama, Menteri kesehatan, dan Menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 dalam masa darurat pandemi Covid-19.

Sejak dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan pencegahan Covid-19 yang menyebabkan pembatasan pada keramaian. Berdasarkan surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam kementerian Agama Nomor 697/03/2020 tentang upaya pencegahan pada lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam. Ketika bencana darurat Covid-19 terjadi penerapan kebijakan dari masing-masing perguruan tinggi melakukan antisipasi pencegahan penanggulangan Covid-19, Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi yang langsung mengambil tindakan penerapan kebijakan pembatasan sosial ketika pandemi Covid-19, kebijakan diambil berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor

380/Un.08/R/Kp.07.6/03/2020 Tentang pelaksanaan kegiatan perkuliahan di rumah.

Pemberlakuan kebijakan berdasarkan surat edaran tersebut, Pada saat kebijakan karantina wilayah atau lockdown tiba-tiba diberlakukan, pelaksanaan bekerja dari rumah bagi tenaga pendidik, akademik dan mahasiswa harus melaksanakan dengan cara sistem online yang merupakan sistem pembelajaran tidak tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, akan tetapi dilakukan secara online menggunakan sistem dalam jaringan (daring) atau Work From Home. aktivitas kegiatan kampus harus terpaksa diliburkan tanpa ada perencanaan yang dapat dilaksanakan terlebih dahulu dan tentunya berdampak pada proses akademik.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan keterangan hasil wawancara oleh pak Fadhli, S.Ag., M.Pd selaku kepala bagian Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu:

“pada saat surat edaran rektor dikeluarkan, pimpinan memberikan arahan untuk melakukan pembelajaran daring, pada saat itu belum sempat dipersiapkan kemudian langsung terjadi kondisi darurat, sehingga akhirnya kita diputuskan sama pimpinan untuk langsung lockdown dan perkuliahan tidak bisa tatap muka langsung seperti itu, karena dari pihak akademik belum mempersiapkan aplikasi atau sistem yang memadai mau tidak mau memakai fasilitas dengan kondisi yang ada dan terbatas kapasitasnya.”²⁰

Pada hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pada proses awal perencanaan pembelajaran online pada saat pemberlakuan darurat Covid-19

²⁰ Hasil wawancara pak Fadhli, selaku kepala bagian Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 2 desember 2022 pada pukul 10:00 pagi.

diberlakukan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum ada persiapan fasilitas yang memadai dikarenakan kondisi darurat terjadi. Pada wawancara yang di sampaikan oleh ibu Mardhiah S.Sos.I M.Pd selaku Kasubag Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry mengatakan:

“proses perkuliahan pada saat kebijakan PSBB diberlakukan berdasarkan surat Edaran Rektor Uin, dikarenakan Covid-19 tentunya pada saat itu sangat berdampak ya terhadap proses perkuliahan, terutama perkuliahan tidak bisa tatap muka lagi dan harus dari rumah dengan memakai sistem daring atau disebut juga work from home. Bukan hanya mahasiswa saja akan tetapi staf pada bagian administrasi akademik dan tenaga pendidik juga harus dilakukan dari rumah dan semua pekerjaan yang bisa dilakukan dan dikerjakan dari rumah sehingga kurang efektif rasanya ketika sistem dikerjakan dari rumah dengan fasilitas seadanya.”²¹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat bahwa kebijakan PSBB pada proses akademik dilaksanakan melalui sistem dalam jaringan (daring) atau Work From Home yang diterapkan di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry, kebijakan ini sangat berdampak bahkan terjadi secara darurat dikarenakan Covid-19 yang menyebar secara cepat jika tidak dilakukan pencegahan dan penanganan secara cepat.

Kemudian mengenai proses pembelajaran sistem dalam jaringan penerapan kebijakan tersebut pasti ada konsekuensinya dan setiap perubahan pasti akan membawa pengaruh dampak positif dan negatif, secara umum terdapat kendala dan hambatan pada saat kebijakan PSBB diberlakukan terhadap proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berikut hasil wawancara dengan

²¹ Hasil wawancara ibu Mardhiah selaku Kasubag Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry tanggal 2 desember 2022 pada pukul 11:00 pagi

pak Fadhli S.Ag., M.Pd selaku kepala bagian Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu:

“pada pelaksanaan suatu kebijakan pada suatu proses pasti ada kendala dan hambatan, misalnya permasalahan terkait dengan dosen yang harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi sehingga membutuhkan keterampilan pemahaman terhadap teknologi tersebut, karena ada dosen yang mempunyai fasilitas di hp akan tetapi tidak tau cara menggunakan nya dan menjadi suatu kendala, menyikapi hal tersebut dikhawatirkan pembelajaran tidak efektif, oleh karena itu pihak UIN bekerjasama dengan PTIPD membuat pelatihan kepada para dosen tentang cara penggunaan aplikasi online yang baik dan benar dan selain itu tenaga administrasi juga dibekali dengan pelatihan tersebut agar pembelajaran terlaksanakan dengan efektif, selain itu hambatan lain dirasakan adalah pada anggaran yang kurang memadai karena anggaran tersebut sudah dipotong oleh pemerintah untuk penanggulangan Covid-19, jadi pengajuan anggaran harus dibuat lagi dan juga butuh proses dengan kondisi yang tidak menentu pada saat itu.”²²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala dan hambatan pasti ada ketika suatu kebijakan di saat darurat itu terjadi karena kurangnya persiapan perencanaan fasilitas khususnya. Jadi para tenaga pendidik dan juga administrasi perlu dibekali dengan pelatihan penggunaan sistem aplikasi terlebih dahulu agar peningkatan dan penyegaran keterampilan para dosen dalam menyampaikan materi dalam berbagai platform dan teknologi pendukung pembelajaran daring lebih mudah dimengerti dan agar perencanaan penerapan pembelajaran dalam jaringan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

²² Hasil wawancara pak Fadhli, selaku kepala bagian Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 2 desember 2022 pada pukul 10:00 pagi.

Kemudian ada kendala dan hambatan lain sesuai dengan pernyataan tersebut ini akan disampaikan pula oleh ibu Mardhiah S.Sos.I M.Pd selaku Kasubag Akademik Biro Administrasi Akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry mengatakan :

“pada pelaksanaan suatu kebijakan pada suatu proses pasti ada kendala dan hambatan, misalnya ada masuk informasi melalui Instagram kita, ada mahasiswa yang mengeluh soal jaringan, karena tidak semua mahasiswa berasal dari pusat kota melainkan ada dari daerah terpencil yang jaringannya tidak memadai ini kalo dari sisi mahasiswanya, jadi mereka harus pergi mencari jaringan ke kota kecamatan supaya dapat jaringan lebih bagus agar bisa melakukan pembelajaran daring. Kalo dari segi akademik hambatan nya adalah kita mengontrol dosen yang hadir langsung dan yang tidak hadir pada saat perkuliahan daring berlangsung, jadi kesannya agak sedikit kewalahan menghubungi mahasiswa agar bisa terkoneksi dengan dosen bersangkutan ketika pembelajaran tengah dilaksanakan, dan itu pasti terkendala belum lagi dengan fasilitas di hp ada dosen yang bisa jadi fasilitas di hp ada tapi tidak tau cara menggunakannya, terlebih ada dosen yang kurang memahami penggunaan teknologi jadi pembelajaran kurang efektif dilakukan.”²³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan pak Fadhli, S.Ag., M.Pd selaku kepala bagian Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengatakan bahwa:

”sistem perkuliahan daring sudah dimulai dari semester ganjil semuanya sudah full daring ketika di masa pemberlakuan kebijakan PSBB, sistem perkuliahan melalui aplikasi google classroom, meet, zoom, grup Wa dan berbagai platform lainnya, dan perkuliahan sinkronus dan asinkronus yaitu ada sistem di berikan materi saja dan juga ada sistem beberapa kali melakukan tatap muka melalui aplikasi meet dan zoom. dari segi fasilitas yang ada terkait penyesuaian dengan kondisi di masa darurat saya rasa sudah sangat efektif dilakukan kampus terlebih kampus juga memfasilitasi pemberian kuota internet kepada seluruh mahasiswa, dimana kampus kita

²³ Hasil wawancara ibu Mardhiah selaku Kasubag Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry tanggal 2 desember 2022 pada pukul 11:00 pagi

bekerjasama dengan pihak telkomsel. Kemudian SPP juga ada pengurangan UKT dilakukan bagi mahasiswa yang kurang mampu yang berdampak akibat pandemi Covid-19, saya rasa kampus sudah efektif dalam menyikapi keadaan darurat ini.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan dengan ibu Mainisa M.Pd selaku Dosen Fakultas Tarbiyah mengatakan:

“sistem perkuliahan yang sudah ditetapkan berdasarkan surat edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dosen mengikuti apa saja yang sudah menjadi keputusan kampus, walaupun banyak kendala dan hambatan yang datang tetapi saya selaku dosen hanya mengikuti ketentuan dalam menyikapi kasus darurat yang terjadi. Sebenarnya dari segi perkuliahan ini kurang efektif dilakukan karena butuh penyesuaian dengan sistem baru. belum lagi yang saya khawatirkan adalah tentang pemberian materi yang saya sampaikan ditakutkan tidak tersampaikan dengan baik kepada mahasiswa dan mungkin akan sulit untuk dipahami dengan baik, karna kalangan mahasiswa bukan tinggal dikota semua pasti yang tinggal di pedesaan membuat mereka tidak memadai sinyal jaringan listrik. Dengan teknologi menggunakan aplikasi yang ada kita manfaatkan sebaik mungkin terlebih dalam keadaan darurat pandemi Covid-19 ini kita harus membiasakan diri dengan pembelajaran dan materi yang disampaikan dengan usaha secara maksimal agar berjalan lebih efektif.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kebijakan PSBB ini sangat berdampak terhadap proses akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kemudian kampus berusaha mengambil langkah dan solusi supaya pembelajaran dan pekerjaan administrasi tetap dilaksanakan, berdasarkan Surat Edaran Rektor arahan dengan mengeluarkan kebijakan pembelajaran dalam jaringan atau work from home yang diwajibkan kepada para tenaga pendidik, administrasi dan mahasiswa.

²⁴ Hasil wawancara pak Fadhli, selaku kepala bagian Akademik Biro Administrasi akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 2 desember 2022 pada pukul 10:00 pagi.

²⁵ Hasil wawancara ibu Mainisa selaku Dosen Fakultas Tarbiyah tanggal 29 oktober 2022 pukul 11:00 pagi.

kebijakan PSBB ini sangat berdampak terhadap proses akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, implementasi pembelajaran daring menghadapi sejumlah kendala di lapangan. Pertama dari sisi budaya pembelajaran, masih banyak dosen maupun mahasiswa masih belum terbiasa dalam menggunakan sistem pembelajaran daring, kondisi seperti ini memperlihatkan terjadi kesenjangan digital atau literasi digital. Dosen dan Mahasiswa perlu adaptasi keras agar mampu mahir dalam menggunakan pembelajaran sistem daring. Seperti pada hal nya dosen dituntut harus meningkatkan metode pengajarannya agar proses pembelajaran mahasiswa tidak terhenti, bagaimanapun pandemi Covid-19 dan hasil kualitas pembelajaran tidak turun walaupun tanpa tatap muka.

Keefektifan kampus dalam mengambil langkah dan tindakan sudah disesuaikan dengan kondisi di masa darurat Covid-19 ini terjadi. Kendala dan hambatan itu sudah pasti ada akan tetapi sukses atau tidaknya suatu kebijakan diterapkan tergantung bagaimana cara kita menyikapi kedaruratan bencana itu terjadi.

Dampak pandemi sudah membuat dampak terhadap pembelajaran Pendidikan Tinggi di Indonesia dan seluruh Provinsi dan Kota. Berdasarkan Surat edaran Kemdikbud yang dikeluarkan pada tanggal 9 maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka percepatan penyebaran Covid-19, semua kampus di Indonesia mau tidak mau mengeluarkan kebijakan mitigasi dampak pandemi Covid-19 tidak terkecuali perguruan tinggi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 380/Un.08/R/Kp.07.6/03/2020 Tentang pelaksanaan kegiatan perkuliahan di rumah.

Pada wawancara berikut ini dalam melihat pemahaman informan terhadap beberapa poin pertanyaan pada permasalahan yang terjadi pada proses perkuliahan di masa pandemi Covid-19 seperti mengetahui dampak dari kebijakan PSBB dari segi kekurangan dan kelebihan yang berpengaruh pada proses akademik di UIN Ar-Raniry, Berikut hasil wawancara peneliti dilapangan dengan Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Hukum Pidana Islam Muhammad Ilham:

“kalau dari persepsi saya terhadap dampak kebijakan PSBB ini pertama ketika kebijakan ini diterapkan saya lumayan sedikit kaget, tapi satu sisi saya mikir kalau ini adalah salah satu upaya pemerintah juga dalam penanggulangan Covid-19, namun disisi lain setelah diterapkan kebijakan PSBB itu terdampak pula sama perkuliahan, jadi peraturan dari kampus juga mengeluarkan kebijakan kuliah daring jadi mau tidak mau kita harus mengikuti aturan yang ada.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa mahasiswa mendukung atas kebijakan PSBB yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanganan Covid-19 ini, akan tetapi dibalik kebijakan yang diterapkan ini terdapat berbagai dampak dalam proses pelaksanaan nya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Muhammad Al Cegi:

“menurut saya pada saat pandemi Covid-19 tiba-tiba berita terjadi penyebaran sudah masuk ke Indonesia, kampus dengan sigap juga langsung melakukan kebijakan meliburkan kegiatan perkuliahan berdasarkan surat edaran dari pusat, perasaan saya masih lumayan biasa saja, tetapi setelah

²⁶ Hasil wawancara mahasiswa Muhammad ilham tanggal 28 November 2022 pukul 11:00 pagi

2 minggu kemudian kuliah diliburkan lagi berdasarkan surat edaran dari kampus yang dikeluarkan tentang perkuliahan online, karena pemerintah pada saat itu sudah mengeluarkan kebijakan PSBB dimana seluruh masyarakat gak boleh keluar rumah jika gak ada kepentingan dan membatasi segala kegiatan sosial pada waktu itu, jadi perasaan saya kaget dan sedikit tertekan mengingat perkuliahan harus dilakukan dirumah dan tidak bisa keluar rumah.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi Prodi manajemen dakwah Febriansyah mengutarakan persepsi nya bahwa:

“pada waktu itu tentunya membuat khawatir banyak orang akan takut terkena dampak penularan Corona, akan tetapi pemerintah langsung mengambil kebijakan PSBB sebagai langkah untuk mengurangi penyebaran Corona pada saat itu. Dampak yang terjadi pada proses akademik iya terpaksa perkuliahan harus diliburkan dan dengan memakai sistem daring.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah Raudhatul Jannah mengutarakan persepsi nya bahwa:

”Menurut saya pribadi kebijakan PSBB ini sebenarnya bagus diterapkan karena dari segi positifnya dapat mengurangi aktivitas diluar dan dapat menjaga resiko kita dari penularan virus corona yang tinggi, akan tetapi pada segi negatifnya berimbas pada perekonomian, sosial dan Pendidikan sih, terlebih saya sebagai mahasiswa sedikit sedih karena tiba-tiba perkuliahan harus dilakukan secara daring untuk waktu yang tidak tau kapan berakhir.”²⁹

²⁷ Hasil wawancara mahasiswa Muhammad Al Cegi tanggal 28 November 2022 pukul 11:15 pagi

²⁸ Hasil wawancara mahasiswa Febriansyah tanggal 28 November 2022 pukul 11:30 pagi

²⁹ Hasil wawancara mahasiswa Raudhatul Jannah tanggal 28 November 2022 pukul 12:15 siang

Berdasarkan persepsi Mahasiswa di atas dapat kita lihat bahwa pendapat mereka terhadap kebijakan PSBB ini ada terdapat dari sisi positifnya dan negatifnya, walaupun akan terkena dampak ke beberapa sektor akan tetapi mereka juga paham dan menerima aturan yang berlaku dan membantu pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 sebagai sebuah kebijakan dalam menghadapi keadaan darurat terjadi.

Kebijakan PSBB ini sudah berdampak pada jenjang Pendidikan tinggi akademik salah satunya, kebijakan pemerintah yang mengharuskan melaksanakan Physical distancing bagi semua sektor. Langkah kampus dalam menerapkan proses kebijakan pada pelaksanaan sistem pembelajaran Daring atau Learning From Home, dalam pembelajaran sistem daring dengan menggunakan pemanfaatan teknologi dalam berbagai platform seperti aplikasi yang dapat diakses yaitu zoom, google meet, google classroom, e-learning, whatsapp dan berbagai media lainnya.

berbagai tanggapan mempunyai pengaruh positif maupun negatif pada proses sistem pembelajaran online. kemudian dalam penerapan kebijakan pembelajaran selama masa Covid-19 yang dilakukan sistem secara daring sudah memberikan proses pembelajaran yang selama ini diterapkan selama keadaan darurat terjadi, dalam sistem perkuliahan online pasti terdapat kelebihan dan kekurangan serta kendala dan hambatan terhadap implementasi kebijakan di UIN Ar-Raniry, dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang menjadi pendukung dalam proses akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan Prodi PGMI Miftahul Jannah mengatakan:

“Sistem perkuliahan kemarin kan daring jadi kita harus mengikuti aturan yang sudah diterapkan oleh kampus, walaupun sistem perkuliahan ini menurut saya kurang efektif karena dari segi negatif nya ya pertama tidak bisa tatap muka secara langsung dengan dosen bersangkutan dan ketika materi diberikan saya kurang memahaminya karena tidak seefektif pas kuliah secara langsung, yang kedua karena saya berasal dari perdesaan jadi kendala nya ada pada jaringan yang susah. Kalau dari segi kelebihan nya yaitu waktu jadi lebih banyak dirumah bersama keluarga, uang jajan juga lebih hemat dan perkuliahan daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan Prodi PGMI Ulfia Rahmah mengatakan:

“Dalam proses pembelajaran daring di masa Covid-19 salah satu langkah efektif agar memutus rantai penyebaran Covid-19, akan tetapi sangat berdampak bagi sistem Pendidikan salah satunya, tadinya proses perkuliahan tatap muka sekarang berubah dengan sistem online, akademik sudah efektif sih sebenarnya, tapi masih kurang dalam fasilitas yang disediakan seperti kuota gratis yang dibagikan kepada mahasiswa terkadang terkendala tidak sesuai dengan tepat waktu diberikan ditambah ada dosen yang menggunakan zoom dengan waktu yang lama sehingga terkendala dengan kuota yang menipis dan membuat uang jajan banyak habis beli kuota internet, walaupun kuliah online hemat di jajan akan tetapi terkuras pada saat membeli kuota, terkadang materi yang disampaikan pun belum terlalu jelas dan pelaksanaannya masih kurang maksimal, akan tetapi seiring berjalannya waktu akan terbiasa dengan segala keadaan.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Fisip Masrurrati mengatakan:

³⁰ Hasil wawancara mahasiswa Miftahul Jannah tanggal 28 November 2022 pukul 12:30 siang.

³¹ Hasil wawancara mahasiswa Ulfia Rahmah tanggal 28 November 2022 pukul 12:45 siang

“Menurut saya pembelajaran daring ini adalah langkah efektif ketika bencana darurat seperti virus corona ini terjadi, dimana semua aktivitas sosial dibatasi dengan kebijakan lockdown atau PSBB pada saat itu, kalau dari segi kekurangan nya banyak ya seperti terkendala di jaringan, kuota yang menipis, materi yang disampaikan asal jadi, tugas lebih banyak, link zoom sering error dan membuat nilai jadi menurun akibat kalau dirumah kuliah nya sering lalai bermalasan dan tidak fokus terhadap perkuliahan. Dari segi kelebihan nya waktu Bersama keluarga di kampung jadi lebih banyak dan dari segi ekonomi uang orang tua lebih hemat terlebih buat anak kosan.”³²

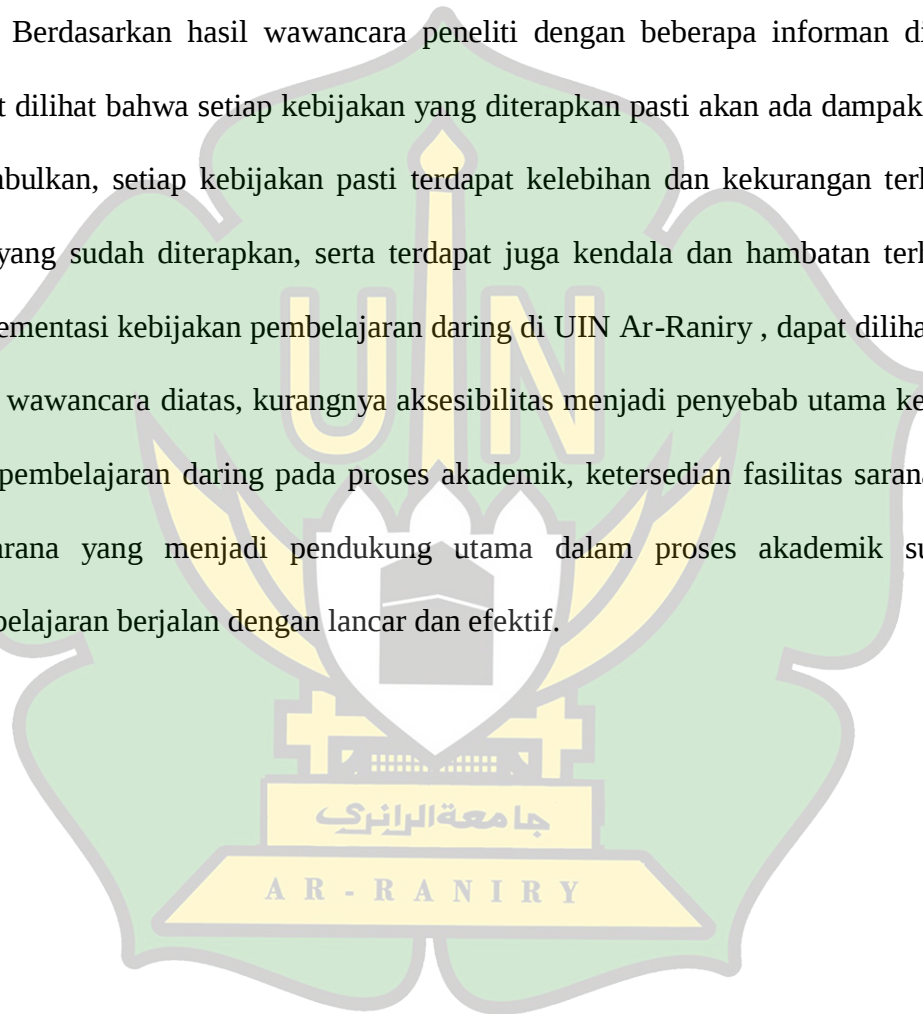
Implementasi pembelajaran daring ini sudah menghadapi sejumlah kendala dilapangan. Pertama dari sisi budaya pembelajaran masih banyak dosen maupun mahasiswa masih belum terbiasa dalam menggunakan sistem pembelajaran daring, kondisi seperti ini memperlihatkan terjadi kesenjangan digital atau literasi digital. Dosen dan Mahasiswa perlu adaptasi keras agar mampu mahir dalam menggunakan pembelajaran sistem daring. Seperti pada hal nya dosen dituntut harus meningkatkan metode pengajarannya agar proses pembelajaran mahasiswa tidak terhenti, bagaimanapun pandemi Covid-19 dan hasil kualitas pembelajaran tidak turun walaupun tanpa tatap muka.

Selanjutnya masalah kedua, pembelajaran daring menghadapi kendala jaringan internet, Indonesia masih menghadapi kendala kesenjangan digital antar wilayah dalam akses internet. Pembelajaran daring pada perguruan tinggi selama masa pandemi Covid-19 masalah dengan jaringan masih menjadi kendala utama. Kemudian masalah ketiga, tidak semua perguruan tinggi memiliki sistem pembelajaran daring, baik secara fasilitas maupun platform berbagai aplikasi pembelajaran. Pembelajaran daring ini ketika diakses bukan hanya jaringan yang

³² Hasil wawancara mahasiswa Masrurrati tanggal 28 November 2022 pukul 14:00 siang

harus memadai akan tetapi membutuhkan handphone dan data Internet untuk mengakses aplikasi tersebut. Sehingga kendala yang terjadi mahalnya biaya untuk membeli kuota Internet sehingga memberatkan bagi mahasiswa yang perekonomiannya yang sulit.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di atas dapat dilihat bahwa setiap kebijakan yang diterapkan pasti akan ada dampak yang ditimbulkan, setiap kebijakan pasti terdapat kelebihan dan kekurangan terhadap apa yang sudah diterapkan, serta terdapat juga kendala dan hambatan terhadap implementasi kebijakan pembelajaran daring di UIN Ar-Raniry, dapat dilihat dari hasil wawancara diatas, kurangnya aksesibilitas menjadi penyebab utama kendala dari pembelajaran daring pada proses akademik, ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang menjadi pendukung utama dalam proses akademik supaya pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Proses Akademik Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dikeluarkan berdasarkan peraturan oleh peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang pedoman PSBB sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan pandemi Covid-19. PSBB bertujuan untuk penyelenggara pembatasan kegiatan ditempat umum dan mengkarantinakan diri didalam rumah, dimana masyarakat sangat dilarang untuk beraktivitas di luar rumah kecuali untuk kegiatan yang berkepentingan. PSBB menyebabkan sejumlah kegiatan terkena dampak yang besar yaitu terhadap perekonomian, sosial budaya, pembatasan aktivitas kinerja, kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat fasilitas umum dan pembatasan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan Pendidikan Tinggi. Keadaan pandemi juga berpengaruh dan berdampak pada bidang Pendidikan tinggi berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Menteri agama dan kesehatan Republik

Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dalam masa darurat pandemi Covid-19 salah satunya. Perguruan tinggi mau tidak mau harus melakukan tindakan antisipasi pencegahan pandemi sesuai dengan aturan dari kampus masing-masing, seperti perguruan tinggi UIN Ar-Raniry, mengeluarkan kebijakan berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 380/Un.08/R/Kp.07.6/03/2020 Tentang pelaksanaan kegiatan perkuliahan sistem daring di rumah. Kampus UIN Ar-Raniry salah satu kampus yang langsung melakukan tindakan penerapan kebijakan pembatasan sosial ketika pandemi Covid-19, pelaksanaan bekerja dari rumah bagi tenaga pendidik, akademik administrasi dan mahasiswa tidak bisa dilakukan tatap muka secara langsung tetapi harus dilaksanakan melalui sistem dalam jaringan atau online dengan memanfaatkan teknologi aplikasi. Dari sistem online ini sangat berdampak pada proses akademik pada dasarnya aktivitas kampus terpaksa harus diliburkan tanpa ada perencanaan persiapan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat dipersiapkan terlebih dahulu, disaat keadaan darurat pandemi Covid-19 terjadi tentunya memanfaatkan fasilitas seadanya agar pembelajaran tetap terlaksanakan.

2. Dampak kebijakan PSBB pada proses akademik di UIN Ar-Raniry, bagi mahasiswa kebijakan PSBB ini adalah salah satu langkah upaya pemerintah dalam penanggulangan Covid-19, mereka mendukung

kebijakan pemerintah dan setuju, akan tetapi di setiap kebijakan yang diterapkan pasti akan ada dampak yang ditimbulkan dan terdapat juga kelebihan dan kekurangan terhadap apa yang sudah diterapkan, serta terdapat kendala dan hambatan implementasi kebijakan terhadap pembelajaran daring di UIN Ar-Raniry , dapat dilihat persepsi mahasiswa bahwa sistem pembelajaran online kurangnya aksesibilitas yang menjadi penyebab utama kendala dari pembelajaran daring pada proses akademik, ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang menjadi pendukung utama dalam proses akademik supaya pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Perlunya penelitian lebih lanjut terhadap dampak dari penerapan kebijakan PSBB sebagai bahan pertimbangan atau sebagai literatur ataupun wawasan untuk pemerintah khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya
2. Mempertegas dan memperjelas apa saja isu maupun berita yang beredar yang berkaitan dengan Covid-19 agar masyarakat bisa sigap dan bertanggung jawab atas diri mereka sendiri maupun orang lain dalam bertindak, demi mengurangi penyebaran virus Covid-19.
3. Dari hasil penelitian pelaksanaan kebijakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sudah berjalan baik, walaupun ada kendala dan

hambatan yang terjadi salah satunya efektivitas fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kampus perlu lebih memperhatikan pengawasan terhadap setiap proses yang dilaksanakan.

4. Keefektifan kampus dalam mengambil langkah dan tindakan sudah disesuaikan dengan kondisi di masa darurat Covid-19 ini terjadi. Kendala dan hambatan itu sudah pasti ada akan tetapi sukses atau tidaknya suatu kebijakan diterapkan tergantung bagaimana cara kita menyikapi kedaruratan bencana itu terjadi.
5. Diharapkan kepada mahasiswa supaya memahami lebih menghormati, bekerjasama dalam penanggulangan Covid-19 agar cepat pilih serta peduli terhadap kebijakan pemerintah dan kampus.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Rindam Nasruddin, 2020. *Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Salam.

Burhan Bungin, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.

Dini Silvi Purnia, 2020. *Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Alizamar Nasbahry Couto, 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, Yogyakarta: Media Akademi.

Jurnal dan Undang-Undang Peraturan Pemerintah

Ian Wira Pratama Iskar, 2020. *Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Penghidupan Pekerja Sektor Informal Di Provinsi DKI Jakarta*. Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik, Vol. 3, No. 2, hlm. 68-79.

Yelfi Levani, 2020, *Coronavirus disease 2019 (Covid-19): pathogenesis, manifestasi Klinis dan pilihan terapi*". Jurnal kedokteran dan kesehatan. Surabaya: Jawa Timur.

Eddy Munawar, 2020. *Studi Perilaku Masyarakat Aceh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*", disampaikan Seminar on Population Family and Human Resources, Banda Aceh: Hlm, 1-43.

Rahmawati, 2020 . *Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*". (Tesis) Stikes Rajekwesi Bojonegoro: hlm.19-20.

- Aswasulasikin. 2020. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Daring Di masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i.FIP Universitas Hamzanwadi Lombok, NTB: hlm. 1-12.
- Matdio.Siahaan, 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah (KJI)*, Edisi khusus No.1,halaman 1-3.
- Cecilia Engko, 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online*. Jurnal Akuntansi: Vol. 6 No.1, Hal: 23-38.
- Rahmawati, 2020. *Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*". (Tesis) Stikes Rajekwesi Bojonegoro: hlm.19-20
- Hadi Suprpto Arifin, 2017. *Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa Untirta terhadap keberadaan perda Syariah di kota serang*, jurnal penelitian komunikasi dan opini publik. Vol.21 No.1 hlm. 90-91.
- Nadhifah Nurul Muthiah, 2020. *"Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Masyarakat Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kota Makasar"*. (skripsi). Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makasar: hlm.1-3.
- Abdullah Ramdhani 2017. *"Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik"*. Jurnal Publik, Vol. 11; No. 1, hlm. 1-2.
- Widya Sari, 2020. *Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19*. Jurnal Mappesona, Vol 3, No.2, Hlm. 5-6.
- Akademik, *Cegah covid-19 UIN Ar-Raniry liburkan perkuliahan*, surat edaran Nomor 380/Un.08/R/Kp.07.6/03/2020, Tentang pelaksanaan kegiatan perkuliahan dirumah.
- Republik Indonesia, keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Menteri agama, Menteri kesehatan dan Menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.0301/Menkes/363/2020, Nomor 440-882, tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 di Masa pandemi Covid-19.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, peraturan Menteri kesehatan Nomor 9 tahun 2020, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236, Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, pasal 3 PP No.21 tahun 2020, pasal 4 ayat 1 PP No.21 Tahun 2022, Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Surat Edaran Gubernur Aceh Nomor 440/367 Banda Aceh tentang penyelenggaraan kegiatan yang mengumpulkan masa pada masa pandemi Covid-19, sebagaimana juga pada Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 68 tahun 2021

Internet dan website

Daftar 2 Provinsi dan 11 Kabupaten Kota yang Terapkan PSBB Selama Pandemi Covid-19” *Kompas*, Jakarta, sabtu 18 April 2020 hlm. 2.

BN.2020/NO.326, <http://p2p.kemkes.go.id> : 13 hlm

Hamdani Poltek, *Kota Banda Aceh Pendidikan dan sejarah*” Media steemit.com, diakses pada tanggal 2 November 2022.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135220/permenkes-no-9-tahun-2020..>

<https://www.kemenkopmk.go.id/pembatasan-sosial-berskala-besar>

Sejarah UIN Ar-Raniry Banda Aceh <http://www.ar-raniry.ac.id/index.php/id>

Surat Edaran 380/Un.08/R/Kp.07.6/03/2020 yang ditandatangani Rektor UIN Ar-Raniry, Prof Warul Walidin, AK.,MA.

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

A. Pertanyaan wawancara penelitian di Biro Akademik

1. Bagaimanakah proses perkuliahan pada saat kebijakan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan berdasarkan Surat Edaran Kementerian Agama Republik Indonesia di lingkungan UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana perspektif Biro Akademik terhadap dampak kebijakan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana tanggapan Biro Akademik tentang Covid-19 yang menjadi pemicu diterapkan kebijakan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) di masa darurat?
4. Jelaskan adakah kendala atau hambatan pada saat kebijakan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan terhadap proses belajar mengajar?
5. Bagaimana peran kampus terhadap mahasiswa ketika kebijakan darurat Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan di masa pandemi Covid-19?

B. Pertanyaan wawancara penelitian untuk Mahasiswa

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap pemberlakuan kebijakan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) di masa darurat Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perspektif mahasiswa terhadap kebijakan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada kondisi perkuliahan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Jelaskan kendala atau hambatan pada saat kebijakan PSBB diberlakukan terhadap proses sistem perkuliahan daring di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
4. Jelaskan bagaimana mahasiswa menyikapi kondisi di masa pandemi Covid-19 terhadap proses sistem perkuliahan daring?
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap langkah dan peran kampus dalam menghadapi Pandemi Covid-19 pada saat kebijakan PSBB di berlakukan, apakah pelaksanaan perkuliahan daring sudah baik?

6. Jelaskan apa saja kelebihan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan sistem perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19?

C. Pertanyaan wawancara untuk Kepala Biro Akademik

1. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pemberlakuan kebijakan Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB) di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di masa Pandemi Covid-19?
2. Jelaskan bagaimana mekanisme langkah efektivitas kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mengambil tindakan di masa darurat pandemi Covid-19?
3. Jelaskan adakah tantangan dan hambatan pada proses perkuliahan daring (online) di masa pandemi Covid-19 di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
4. Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah dalam jaringan (daring) di masa pandemi Covid-19?
5. Bagaimana cara kampus melakukan pengawasan terhadap lancarnya pelaksanaan proses pembelajaran dalam jaringan (daring)?

D. Pertanyaan wawancara Dosen UIN Ar-Raniry

1. Bagaimana proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di UIN Ar-Raniry?
2. Jelaskan tanggapan bapak mengenai langkah pemerintah terhadap kebijakan PSBB untuk penanggulangan Covid-19 yang berdampak pada proses perkuliahan?
3. Jelaskan apakah bapak merasa nyaman proses perkuliahan diganti dengan sistem perkuliahan dalam jaringan (daring)?
4. Jelaskan faktor apa saja yang menyebabkan hambatan dalam sistem perkuliahan dalam jaringan?
5. Bagaimana cara bapak beradaptasi dengan situasi Covid-19 yang mengharuskan proses perkuliahan harus dilakukan dalam jaringan (online)?

1. Surat Izin Penelitian

11/30/22, 9:23 AM Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2966/Un.08/FISIP. WD.I/PP.00.9/11/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepada Biro akademik 1
2. kepada kepala biro akademik 2
3. kepada Dosen fakultas Tarbiyah 3

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : virawati / 180801047
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Politik
Alamat sekarang : Rukoh, darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Persepsi Mahasiswa terhadap dampak kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada proses akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Mei 2023 Eka Januar, M.Soc.Sc.

2. Surat Balasan Penelitian dari Biro Akademik



3. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Wawancara Bersama pak Fadhli S.Ag M.Pd selaku kepala biro akademik administrasi kemahasiswaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh



Gambar 2. Wawancara dengan Mardhiah S.Sos.I M.Pd selaku Kasubag Akademik Biro Adminitrasi Akademik kemahasiswaan UIN Ar-Raniry



Gambar 3. Wawancara Bersama para mahasiswa di kampus Uin Ar-Raniry



Gambar 4. Wawancara dengan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh



